|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  | GHAITSA : Islamic Education Journal Vol (4) Issue (1) 2023  <https://siducat.org/index.php/ghaitsa> | e-ISSN : 2721-1592: |

**PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PERSUASIF KELAS VIII SMP NEGERI 10**

**KOTA BENGKULU**

***Widia Lestari,* Vebbi Andra, *Heny Friantari***

*E-mail:* [*widialtr13@gmail.com*](mailto:widialtr13@gmail.com)*,[henyFriantary30@gmail.com](mailto:henyFriantary30@gmail.com)* Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

***Abstract****:* This research belongs to the type of research and development (R&D). This study aims to develop an Indonesian language learning module for persuasive text material for class VIII SMP Negeri 10 Bengkulu City and to see the feasibility of an Indonesian language learning module for persuasive text material for class VIII SMP Negeri 10 Bengkulu City. Then the module is designed based on competency standards, basic competencies and syllabus in accordance with the 2013 curriculum. The module developed uses B5 paper size, Bookman Old Style font type, and 12 font size.

In this study using the Borg and Fall theory which has 10 stages but the researcher simplifies it again into 7 stages namely potentials and problems, data collection, product design, design validation, revision of design validation results, product trials, and product revisions.

The results of the product that has been developed are very feasible and interesting according to the results of the validation, validation involving 6 validators who are competent in their fields. Then this shows that the developed module is successful for use as teaching material. The advantage of this module is that it makes it easy for educators to teach persuasive text material and makes students enthusiastic about learning, the disadvantage is that it requires a fairly high cost because each student must have a module.

**Abstrak:** Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu dan untuk melihat kelayakan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Kemudian modul tersebut dirancang berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan silabus sesuai dengan kurikulum 2013. Modul yang dikembangkan menggunakan ukuran kertas B5, jenis huruf Bookman Old Style, dan ukuran huruf 12.

Dalam penelitian ini menggunakan teori Borg and Fall yang memiliki 10 tahapan tetapi peneliti menyederhanakan lagi kedalam 7 tahapan yaitu Potensi dan masalah, Pengumpulan data, Desain Produk, Validasi desain, Revisi hasil validasi desain, Uji coba produk, dan Revisi produk.

Hasil dari produk yang telah dikembangkan sangat layak dan menarik sesuai hasil validasi, validasi dengan melibatkan 6 validator yang berkompeten dibidangnya. Kemudian hal ini menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan berhasil untuk digunakan sebagai bahan ajar. Kelebihan dari modul ini adalah memberikan kemudahan pendidik mengajar materi teks persuasif dan membuat peserta didik semangat belajar, kelemahannya, memerluksn biaya yang cukup tinggi karena setiap siswa harus memiliki modul.

**Kata Kunci:** *Pengembangan Modul, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teks Persuasif.*

**PENDAHULUAN**

Tujuan pendidikan adalah merubah anak, yaitu cara berpikir, merasa, berbuat, dengan cara diberikan perlakuan. Kurikulum disusun untuk mendorong anak berkembang ke arah tujuan itu. Sudah selayaknya pendidik maupun peserta didik harus tahu apa yang dapat dilakukan olehnya, sebagai hasil pelajaran yang tidak dapat dilakukannya, sebelum ia mempelajarinya. Adanya tujuan yang jelas, maka sekaligus memberikan ukuran tentang keberhasilan pelajar.

Melihat kondisi tersebut, guru harus berani berinovasi dalam setiap proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran,inovasi ini membuat pembelajaran menjadi aktif yang dapat menarik perhatian peserta didik, yaitu dengan terlibatnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika perhatian peserta didik sudah terfokus dalam pembelajaran, maka akan cukup kuat untuk membuat kesan yang lama dan hidup dalam memahami pelajaran yang telah disampaikan, dan motivasi belajar yang dihasilkan peserta didik akan lebih baik.[[1]](#footnote-1)

Salah satu bentuk inovasi pembelajaran adalah berupa bahan ajar. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Bahan ajar yang disusun sangat berperan penting bagi guru guna meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, lewat membaca bahan ajar, siswa akan terdorong untuk berpikir dan menyelesaikan masalah. Dengan bahan ajar, program pembelajaran dapat dilaksanakan secara teratur karena guru sebagai pelaksanaan pendidikan akan memperoleh pedoman yang jelas. Salah satu media pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP adalah penggunaan modul.

Modul merupakan istilah yang dikenal di dunia teknologi, modul ialah sebagai alat ukur lengkap yang disusun secara sistematis agar dapat mengukur tujuan. Modul disebut sebagai suatu program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu untuk kepentingan proses belajar. Modul didefinisikan sebagai suatu kesatuan bahan belajar yang disusun dalam bentuk “*self-intruction*”, dalam hal ini

modul dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik dengan pendidik atau orang lainhanya sebatas sebagai fasilitator. Menyangkut materi teks persuasi ini, secara umum nantinya akan dipelajari ditingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama). Salah satu bentuk SMP tersebut adalah SMP Negeri 10 terletak di Kota Bengkulu, yang memiliki visi unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional, unggul dalam prestasi ekstrakulikuler dan unggul dalam ketaatan, kedisiplinan dan ketertiban dan misi yaitu meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah sebagai cermin insan beriman dan bertakwa, meningkatkan efektivitas belaja rmengajar, mengembangkan sikap dan perilaku yang menjujung tinggi semangat kegotong royongan dan rasa persatuan, mengupayakan agar setiap lulusan memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai sehingga mampu berkompetisi secara sehat, meningkatkan kegiatan ekstrakulikuler guna mendukung peningkatan prestasi sekolah, dan meningkatkan lingkungan sekolah yang asri (aman, sehat, ramah dan indah).

Keterampilan menulis yaitu memberikan petunjuk kepada orang lain dalam mengerjakan sesuatu, misalnya petunjuk mengenai cara menggunakan obat. Menjelaskan sesuatu, yakni memberikan uraian atau penjelasan tentang suatu hal yang harus diketahui oleh orang lain, misalnya menjelaskan gambar denah. Menceritakan kejadian, yaitu memberikan informasi tentang suatu cara yang berlangsung di suatu tempat pada suatu waktu.[[2]](#footnote-2) Persuasi yaitu karangan yang bertujuan untuk mengajak penulis untuk melakukan sesuatu sesuai apa yang ditulis penulis di dalam karangannya. Karangan tersebut berisi fakta pendapat atau perasaan penulis untuk menarik pembaca melakukan sesuatu. Dan modul bahasa indonesia pada materi teks persuasif adalah salah satu teks pada Kurikulum 2013, pembelajaran komperatif yaitu melakukan pembelajaran dalam bentuk belajar kelompok atau pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil yang akan bekerjasama dalam memecahkan masalah hal ini terbilang rumit karena harus menyatukan perbedaan pendapat diantara kelompok.

Alasan mengambil teks persuasi yaitu salah satu teks pada Kurikulum 2013, yaitu teks persuasi berupa slogan. Karena teks persuasi adalah usaha untuk membujuk seseorang agar mau mengikuti tujuan yang dikehendaki tanpa paksaan. Teks persuasi juga karangan yang dapat menarik minat, dan dapat menyakinkan bahwa pengalaman membaca merupakan suatu hal yang penting. Teks ini disajikan secara menarik agar meyakinkan pembaca bahwa pengalaman yang disiratkan itu merupakan suatu hal yang penting. Dalam menuliskan teks persuasi penulis memanfaatkan berupa slogan untuk menulis teks persuasi tersebut. Secara umum, slogan adalah suatu ekspresi, suatu gagasan, atau tujuan untuk memberitahukan, menjelaskan, atau mempopulerkan sesuatu dengan menggunakan kalimat pendek yang menarik, mudah diingat, dan bermakna agar melekat dalam setiap orang.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu, diketahui selain mendengarkan, peserta didik juga menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru. Akan tetapi, proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII SMP ini belum cukup kondusif akibat peserta didik yang sulit dikondisikan. Terdapat beberapa siswa yang suka membuat gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung. Situasi tersebut mengganggu konsentrasi peserta didik yang lain. Meskipun, guru sudah menegur tapi tetap saja mereka tidak menghiraukan. Peserta didik tidak mempunyai perasaan takut atau segan terhadap guru. Motivasi siswa masih rendah, hal ini ditandai dengan masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung contohnya seperti tidur di kelas dan mengobrol dengan teman.

**METODOLOGI**

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu dan untuk melihat kelayakan modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu. Kemudian modul tersebut dirancang berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar dan silabus sesuai dengan kurikulum 2013. Modul yang dikembangkan menggunakan ukuran kertas B5, jenis huruf Bookman Old Style, dan ukuran huruf 12.

**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

**Temuan**

Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan observasi awal di kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu, observasi berupa memberikan angket kebutuhan siswa dan angket wawancara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Analisis kebutuhan ini mengunakan angket kebutuhan siswa dan guru yang melibatkan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu.

**Tabel 4.3**

**Analisis Kebutuhan Guru**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** | **Jawaban Guru** | |
|  | **Ya** | **Tidak** |
| 1. | Apakah dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif menggunakan modul? |  | **√** |
| 2. | Apakah dengan menggunakan modul selama ini dapat meningkatkan keaktifan siswa? |  | **√** |
| 3. | Apakah materi teks persuasif di modul sudah lengkap? |  | **√** |
| 4. | Apakah bapak/ibu mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi teks persuasif? | **√** |  |
| 5. | Apakah modul yang dipakai sudah memuat petunjuk yang jelas dalam setiap kegiatan? |  | **√** |
| 6. | Apakah materi yang disajikan di dalam modul sesuai dengan kompetensi isi dan kompetensi dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia? |  | **√** |
| 7. | Apakah bapak/ibu memerlukan modul yang lebih bervariasi, dan menarik? | **√** |  |
| 8. | Apakah bapak/ibu membutuhkan bahan ajar selain buku untuk memahami suatu materi seperti modul? | **√** |  |
| 9. | Apakah latihan soal yang ada di modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa? |  | **√** |
| 10. | Apakah materi teks persuasif yang ada di dalam modul dapat meningkatkan kemampuan siswa? |  | √ |

Hasil dari analisis kebutuhan guru atau pendidik di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu diketahui bahwa belum ada modul pembelajaran bahasa indonesia khususnya materi teks persuasif, sehingga guru mengalami hambatan dan kesulitan dalam menyampaikan materi tersebut. Oleh karena itu, sekolah membutuhkan bahan ajar selain buku dari sekolah untuk memahami suatu materi dengan cara membuat modul pembelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif yang menarik dan bervariasi.

**PEMBAHASAN**

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu yang merupakan sekolah menengah pertama.

* + - 1. **Hasil Tahap Studi Pendahuluan**

Pada penelitian ini, studi pendahuluan di lakukan pada guru dan siswa di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu untuk mengetahui proses pembelajaran di lapangan dan kebutuhan akan bahan ajar. Berdasarkan penelusuran awal peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka.

* + - 1. **Hasil Tahap Perancangan dan Pengembangan Produk Awal**

Tahap perancangan dan pengembangan produk awal dapat dibuat setelah melakukan studi pendahuluan, yang bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, masalah yang dihadapi siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran serta kebutuhan akan bahan ajar modul. Tahap perancangan meliputi komponen yang akan dibuat dalam modul pembelajaran yang meliputi, kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan materi yang akan di bahas. Setelah merancang komponen modul yang akan digunakan maka proses selanjutnya melakukan proses pengembangan.

* + - 1. **Hasil Tahap Uji Kelayakan**

Peneliti melakukan validasi bahasa, validasi materi dan validasi media/desain untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Persuasif pada kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Bengkulu dengan menggunakan rumus Skala Likert.

* + - 1. **Kelebihan dan Kekurangan Produk Modul**

Produk pengembangan ini memiliki berbagai kelebihan sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi pendidik yang ingin mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks persuasif dikelas.
2. Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran karena modul ini efektif jika digunakan secara mandiri maupun kelompok.
3. Dilengkapi dengan sebaiknya tahu dan keterangan gambar.

Produk hasil pengembangan ini juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

1. Modul yang dikembangkan hanya seputar materi teks persuasif.
2. Modul ini hanya bisa digunakan oleh pendidik yang akan mengajar bahasa Indonesia.
3. Penerapannya kurang optimal karena membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembelajarannya.

**SIMPULAN**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengembangan perangkat media pembelajaran menggunakan modul menggunakan model pengembangan Borg dan Gall*.* Media pembelajaran menggunakan modul yang dihasilkan dalam pengembangan ini berada pada kategori valid, sehingga telah memenuhi kriteria kevalidan dan dapat digunakan disekolah. Media pembelajaran menggunakan modul yang dihasilkan dalam pengembangan ini berada pada kategori baik sekali dan terlaksana, sehingga telah memenuhi kriteria kepraktisan dan dapat digunakan tenaga pendidik dalam proses pembelajaran disekolah.
2. Media pembelajaran menggunakan modul yang dihasilkan dalam pengembangan ini berada pada kategori sangat positif dan kategori ketuntasan klasikal berada pada kategori tuntas, sehingga telah memenuhi kriteria keefektifan dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik disekolah.

**Saran**

1. Media pembelajaran modul pada materi teks persuasif layak dipertimbangkan sebagai salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Guru diharapkan mengetahui proses pembuatan dan pengembangan media pembelajaran, sehingga dapat membuat media yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengembangan media pembelajaran modul pada pokok bahasan yang berbeda sehingga menambah variasi materi dalam media pembelajaran modul.

**REFERENSI**

Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.

Arifin, Zainal. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Filosofi*, Surabaya: Lentera Cindikia.

Arikunto, Suharsimin. 2018. Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta.

Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan,* Yogyakarta: Azkiya Publishing.

Asyhar H, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran.* Jakarta: Gaung Persada.

Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran,* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Budianingsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Rineka Cipta.

Danim, Sudarwan. 2013. *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran,* Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Djiwandono, Soenardi. 2015. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*, Bandung: Alfabeta.

H. Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hamalik. 2013. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Haryati, Sri. 2012. *Researchand Development* (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan”, *Jurnal FKIP-UTM,* vol. 37(1).

Junus, Andi Muhammad. 2012. *Keterampilan Menulis*, Makassar: Badan Penerbit UNM.

Lutfi Syauki Faznur dan Sari Jayanti. 2020. Pengaruh Model Assure Berbantuan Media Iklan terhadap Keterampilan Menulis Karangan Persuasi. *Jurnal Konsepsi*.

Mudjiono, dan Damyati. 2016. *Belajar dan Pembelajaran,* Jakarta: Rineka Cipta.

Nugraheny, Aulia Riska.. 2020. Peran Teknologi, Guru dan Orang Tua dalam Pembelajaran Materi Teks Persuasif. *Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP*. Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Saregar, Antomi dan Yuberti. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika dan Sains*, Lampung: CV Anugrah Utama Raharja.

Siti Umayah, dkk. 2013. Peng*embangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Diskusi Kelompok Pada Pembelajaran IPA Terpadu Tema Kehidupan*, Jurnal Prodi Pendidikan *IPA Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang USEJ* 2.

Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media Group.

Sri, Hapsari. Wijayanti dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sukirman. 2020. Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Konsepsi,* vol. 9(2).

Tia Ayu, Fauziyah dan Isnawati 2017. Pengembangan Media Permainan Sains Quartet untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Berkomunikasi, *E-Journal UNESA*, vol. 5(2).

Usman, Asnawir dan Basyirudin. 2012. Media Pembelajaran Jakarta: Ciputat Pres.

1. [↑](#footnote-ref-1)
2. [↑](#footnote-ref-2)